

JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM., Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE., M.Si., Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

PENGARUH SOSIALISASI ATURAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING

Surya Ramadhan Noor, SE.,MM

suryarn@ulbi.ac.id

Bulan Trisna Hapsari

e-mail: bulantrishap@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajak karena masih rendah, banyaknya Wajib Pajak yang belum mengerti tentang pajak. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada masyarakat agar pengetahuan masyarakat tentang pajak bertambah dan mereka akan patuh dalam membayar pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan skala *likert*. Sampel yang diambil sebanyak 40 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang terkait dengan masalah penelitian dilakukan menggunakan metode kuesioner. Hasil Uji Hipotesis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $6,168 > t_{tabel}$ sebesar 2,024 yang menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Maka Sosialisasi Perpajakan berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci : Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara padat penduduk yang berasal dari berbagai daerah. Sebagai Negara kepulauan yang memiliki wilayah yang luas, dalam penyelenggaraan pemerintahan dibagi atas daerah –

daerah dan setiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban. Hal ini tidak memungkinkan pemerintah pusat untuk mengatur seluruh wilayah di Indonesia dengan optimal, sehingga diberlakukanlah otonomi daerah. Otonomi daerah berdasarkan

UU Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat (5) adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri. Berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945, Negara Indonesia adalah Negara hukum yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap masyarakat. Karena itu Negara menjadikan pajak sebagai salah satu kewajiban kenegaraan dalam bentuk partisipasi masyarakat untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Sebagaimana diketahui pajak merupakan kontribusi wajib Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan tidak mendapatkan imbal jasa secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah yang penting bagi negara maju maupun di negara Republik Indonesia, antara lain wajib pajak tidak patuh terhadap kewajiban pajak dengan melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak. Jika permasalahan ini terus berlanjut, maka akan berakibat pada menurunnya tingkat penerimaan negara dari sektor pajak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak.

Salah satu faktor penting dalam sikap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi adalah sosialisasi perpajakan. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak diperlukan adanya sosialisasi mengenai perpajakan di masyarakat. Sosialisasi perpajakan

merupakan hal penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media komunikasi, baik media cetak seperti surat kabar, majalah maupun media audio visual seperti radio atau televisi. Menurut Sudrajat dalam Wardani dan Wati (2018:36) menyebutkan, “Sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan

sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat”.

Data Ditjen Pajak Kementerian Keuangan yang menunjukkan realisasi rasio kepatuhan wajib SPT PPh lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data Realisasi Rasio Kepatuhan Wajib Pajak

Tahun	WP Terdaftar	WP Terdaftar Wajib SPT	Realisasi SPT	Tingkat Kepatuhan
2015	121.222	63.754	40.230	63%
2016	128.205	66.203	44.352	67%
2017	137.609	54.824	45.863	84%
2018	144.721	62.234	49.628	80%
2019	152.413	65.83	48.871	74%

Sumber : KPP Pratama Cibeunying Kota Bandung

Dari tabel 1 dapat dilihat setiap tahunnya tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeunying kota Bandung mengalami peningkatan terkecuali pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan yaitu sebanyak 4% dari tingkat kedisiplinan 84% menjadi

80% pada tahun 2018 dan sebanyak 6% dari tingkat kedisiplinan 80% menjadi 74% pada tahun 2019.

Dari data di atas dapat menggambarkan bahwa masih ada sebanyak 26% Wajib Pajak yang tidak patuh wajib pajak atau dari 65.830 yang berkewajiban hanya 48,871 WP saja yang melaporkan SPT nya pada periode tahun 2019. Dan di Kota Bandung sendiri sekitar 48% dari total wajib pajak yang menginjak angka 750.000 orang yang terdaftar. Dan dari data yang diperoleh, hanya 600.000 wajib pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Dengan demikian, dari jumlah keseluruhan wajib pajak, ada berkisar 390.000 atau 52% yang tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sosialisasi Perpajakan di KPP Pratama Bandung Cibeunying;
2. Untuk mengetahui Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Bandung Cibeunying;
3. Untuk mengetahui Pengaruh Sosialisai Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan skala *likert*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang terkait dengan masalah penelitian dilakukan menggunakan metode kuesioner yang befokus pada Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di

KPP Pratama Bandung Cibeunying.

Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Pengumpulan data ini melalui kuesioner(angket),interview

(wawancara) dan observasi (pengamatan).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan apa yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:213) terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:213) terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2018:213) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:213) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, kuisisioner dibuat berisikan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian. Peneliti ingin memudahkan narasumber dalam memberikan jawaban pertanyaan wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:213) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan memberikan kuesioner kepada Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung secara online ataupun melalui perantara karyawan pajak. Melalui metode ini, penulis membuat pernyataan secara online melalui google form seputar masalah yang terkait dengan penelitian kemudian pernyataan tertulis tersebut diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban dari Wajib Pajak orang pribadi secara online (google form) sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh penulis.

Adapun kuesioner yang diajukan adalah bentuk pernyataan. Masing-masing jawaban diukur berdasarkan skala Likert, dimana variabel X dan Y dalam skala Likert, dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---------|
| a. Sangat Setuju (SS) | Nilai 5 |
| b. Setuju (S) | Nilai 4 |
| c. Netral (N) | Nilai 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | Nilai 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | Nilai 1 |

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

152.413 Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Bandung Cibeunying.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) bahwa “Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan teknik *Purposive sampling*”.

Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:95) adalah segala sesuatu berupa apa saja yang ditunjuk dan dipilih oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari sehingga

nantinya diperoleh beberapa informasi terkait bersangkutan dengan beberapa hal yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang timbul sehingga pada akhirnya dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan beberapa variabel tersebut. Berikut penjelasannya:

1. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah sosialisasi perpajakan (X).

2. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat. Variabel

terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak (Y).

Teknik Analisis

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) Uji validitas adalah persamaan informasi yang didapat dari seorang peneliti, dengan informasi yang dihasilkan langsung yang dimana terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) dalam memastikan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Maksudnya yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran

yang tepat atau valid terhadap penilaian dalam kuesioner.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) Uji Reliabilitas adalah Pengujian realibilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memilikikonsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian reabilitas instrument dalam peneliian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, metode ini digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Menurut Sofyan Siregar kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, bila koefisien reabilitas sebesar 0,6.

Uji Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Suyono (2018:05) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat).

Uji Koefisien Determinasi

Interpretasi dari analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) adalah sebagai berikut:

“Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

Uji t

Menurut Imam Ghozali (2018:98) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Hasil dan Pembahasan
Sosialisasi Perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tanggapan kuesioner yang disebarkan kepada responden mengenai sosialisasi perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak yaitu dapat dilihat jawaban responden bahwa sebesar 192,5% responden menjawab sangat setuju, 327,5% menjawab setuju, 45% menjawab netral, 22,5% menjawab tidak setuju dan 12,5% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban responden rendah tentang penerapan Sosialisasi Perpajakan pada KPP Pratama Bandung Cibeunying.

Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tanggapan kuesioner yang disebarkan kepada responden mengenai kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak yaitu dapat dilihat jawaban responden bahwa sebesar 186,5% responden menjawab sangat setuju, 337,5% menjawab setuju, 48,1% menjawab netral, 10,3% menjawab tidak setuju dan 17,6% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban responden rendah tentang Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Bandung Cibeunying.

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying

Uji Korelasi

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi Sederhana Pearson

Correlations			
		Sosialisasi Perpajakan	Kepatuhan Wajib Pajak
Sosialisasi Perpajakan	Pearson Correlation	1	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak maka diperoleh yang pertama yaitu nilai koefisien korelasi Pearson antara Sosialisasi Perpajakan (X) dan Kepatuhan Wajib pajak (Y) adalah sebesar 0,707 yang artinya korelasi pada penelitian ini termasuk kedalam kategori “Kuat”, karena menurut Sugiyono (2019:248) korelasi tersebut berada diantara nilai (0,60 – 0,799), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan terjadi hubungan yang kuat terhadap Kepatuhan Wajib pajak.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.093	3.520		.879	.385
	Sosialisasi Perpajakan	.874	.142	.707	6.168	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Diperoleh model persamaan regresi sederhana $Y = 3,093 + 0,874X$. Hasil analisis regresi sederhana tersebut menunjukkan variabel Sosialisasi Perpajakan (X) bertambah 1, maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan bertambah sebesar 0,874. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka terjadi hubungan positif antara Sosialisasi Perpajakan (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Sehingga semakin tinggi sosialisasi perpajakan maka Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin tinggi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.487	2.653

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Perpajakan

Diperoleh besaran koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 50% berarti variabel

sosialisasi perpajakan berpengaruh sebanyak 50% terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka sisanya sebanyak 50% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.093	3.520		.879	.385
	Sosialisasi Perpajakan	.874	.142	.707	6.168	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai uji t hasil pengujian yang dilakukan di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai Thitung sebesar 6,168 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,024 yang menunjukkan bahwa variabel X atau sosialisasi perpajakan, berdampak pada variabel Y, atau kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying dan pembahasan masalah yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tanggapan kuesioner yang disebarkan kepada responden mengenai sosialisasi perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying bahwa data tersebut menunjukkan rendahnya sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mengenai pajak sehingga banyak wajib pajak yang mengabaikan untuk membayar iuran pajak.
2. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tanggapan kuesioner

yang disebarkan kepada responden mengenai kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying bahwa data tersebut menunjukkan rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar iuran pajak, sehingga banyak wajib pajak yang telat membayar pajak hingga tidak membayar pajak. Sebagaimana diketahui bahwa membayar iuran pajak itu bersifat memaksa sebagai sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

3. Berdasarkan hasil uji data pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama bahwa nilai uji t hasil pengujian yang dilakukan di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai Thitung sebesar 6,168 lebih besar

dari nilai Ttabel sebesar 2,024 yang menunjukkan bahwa variabel X atau sosialisasi perpajakan, berpengaruh signifikan pada variabel Y, atau kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnanto. (2019), Belajar Pajak. Semarang: Mutiara Aksara.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Edisi Terbaru 2018. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan: Teori & Kasus*. Edisi Sebelas. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- UU No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- UU No. 16 Tahun 2009 Tentang Pengertian Pajak